

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran kemampuan manajerial para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung diukur dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian. Berdasarkan penelitian dan perhitungan, diperoleh gambaran kemampuan manajerial para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung yang masuk ke dalam kategori tinggi atau dapat diinterpretasikan sangat tinggi. Rata-rata responden memiliki keempat indikator di atas pada kategori baik. Masih ada beberapa indikator yang menjadi kelemahan para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung, antara lain dalam hal pencatatan keuangan, pendelegasian tugas, kemampuan berkonsultasi dengan orang lain, penerapan ide kreatif dan inovatif, serta perbaikan terus menerus.
2. Gambaran pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung diukur melalui pendapatan hasil penjualan yang diterima oleh para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung periode Triwulan dalam kurun waktu satu tahun terakhir yaitu selama tahun 2008. Secara umum pendapatan usaha menunjukkan hasil yang masuk pada kategori tinggi, namun pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung semakin lama semakin menurun, maka pendapatan usaha para

pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung ini dikatakan kurang stabil.

3. Hubungan kemampuan manajerial dengan pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti, yaitu kemampuan manajerial dan pendapatan usaha. Kaitan kedua variabel tersebut diketahui melalui uji korelasi, dengan hasil yang menyatakan bahwa kemampuan manajerial memiliki hubungan yang sangat kuat dengan pendapatan usaha. Disamping itu, setelah melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji z, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan manajerial dengan pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan temuan yang telah dihasilkan, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut dengan harapan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung dalam hal meningkatkan pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Gambaran indikator yang mencerminkan kemampuan manajerial sudah tergolong baik, terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan kemampuan manajerial para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung

berada pada kategori atau taraf yang sangat kuat, namun semakin lama kemampuan manajerial para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung tidak diperhatikan lagi karena merasa sudah baik, tetapi ternyata semakin lama kemampuan manajerial menurun, terlihat dari pendapatan usahanya yang semakin lama semakin menurun. Perilaku pemilik usaha yang terbentuk belum pada kategori maksimal dilatarbelakangi oleh beberapa keadaan yang harus diperbaiki, ditindaklanjuti, dan disempurnakan. Akan lebih baik jika para pemilik usaha mulai memperhatikan hal-hal yang awalnya mungkin masih dirasa kecil, kurang penting, dan tidak perlu, tetapi kenyataannya malah merupakan hal krusial yang terabaikan.

2. Dalam hal mengatur alokasi atau perputaran uang yang berasal dari pendapatan, akan lebih baik jika pemilik usaha mulai menyusun suatu daftar yang berisi data hasil penjualan dan pengeluaran usaha, yang lebih dikenal dengan laporan keuangan. Jika pemilik usaha belum mampu melakukan pencatatan keuangan dengan sistem pencatatan yang terstruktur, maka informasi keuangan dapat diperoleh melalui sistem pembukuan yang sederhana karena dengan demikian, pemilik usaha dapat lebih mudah menilai kinerja keuangan usaha. Disamping itu, perusahaan perlu membuat anggaran usaha yang meliputi biaya apa saja yang perlu dikeluarkan dalam satu periode usaha, sehingga arus pengeluaran uang tidak terlalu besar. Penganggaran ini dapat dimulai dengan membuat suatu daftar yang berisi tentang pengeluaran usaha.

3. Hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah meningkatkan kemampuan dalam bertukar pikiran dan pandangan, baik dengan karyawan maupun dengan rekan usaha. Disadari atau tidak, hal ini dapat menguntungkan usaha, karena semakin banyak pemikiran dan ide yang timbul dari hasil komunikasi dengan orang lain, maka usaha akan cepat berkembang, sesuai dengan ungkapan ” masalah akan lebih cepat selesai dengan banyak kepala”. Untuk mengupayakan pencapaian hal tersebut, pemilik dapat melakukan pertemuan rutin dengan karyawan untuk membahas segala sesuatu yang berkenaan dengan usaha termasuk perkembangan atau penurunan usaha, mencari solusi untuk masalah yang dihadapi, serta hal-hal yang bersifat kondisional yang mungkin terjadi di waktu yang akan datang. Dengan demikian, pemilik usaha beserta karyawannya dapat menjadikan pertemuan tersebut sebagai forum khusus untuk saling bertukar pendapat dan mencari alternatif dalam memecahkan masalah yang mungkin sedang dihadapi demi kemajuan usaha yang dikelola bersama. Forum yang menjadi suatu ajang komunikasi yang efektif dapat juga mengatasi masalah pembagian tugas atau pendelegasian tugas kepada karyawan, karena dalam pertemuan seperti itu, pemilik usaha akan dapat menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha, termasuk menjelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh karyawannya. Dengan demikian, hubungan pemilik dengan karyawan akan lebih harmonis, karyawan akan lebih merasa dihargai terlebih ketika perusahaan menilai prestasi kerja mereka dan memberikan *reward* yang sesuai dengan hasil kerja mereka.

4. Hal yang paling mendasar dan perlu jadi perhatian dalam hal perencanaan adalah mengenai kemampuan membuat dan merancang program dan jadwal kegiatan kerja. Penyusunan program kerja ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, karena sesuatu yang sedang berlangsung tidaklah terlepas dari kerangka yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam hal ini, pemilik usaha perlu menetapkan tujuan yang jelas, sehingga setelah itu pemilik usaha dapat membuat program yang mengarahkan pada upaya pencapaian tujuan tersebut. Dalam suatu program yang dibuat, pemilik usaha perlu juga membuat jadwal kegiatan kerja yang akan memberikan arah mengenai kesesuaian antara banyaknya kegiatan yang akan dilaksanakan dengan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaan atau kegiatan tersebut.
5. Perbaikan secara terus menerus pada usaha sebaiknya dilakukan tidak hanya ketika usaha mengalami kendala, masalah, dan penurunan. Namun sebaiknya pemilik usaha mengupayakan agar segala sesuatunya dapat sesuai dengan harapan konsumen, karyawan, serta tepat dengan tujuan usaha. Hal tersebut diawali dengan mengetahui letak kekurangan pada usaha, dengan cara membuat kertas saran dan melakukan rekapitulasi setiap periode. Dengan demikian, pemilik usaha dapat mengetahui hal-hal apa saja yang masih terus harus dilakukan dan ditindaklanjuti hingga tujuan usaha tercapai. Biasanya perbaikan ini dilakukan setelah pemilik usaha mengadakan proses evaluasi. Dalam penelitian ini, salah satu kelemahan yang terjadi adalah dalam hal evaluasi kerja, oleh karenanya pemilik usaha perlu membuat program evaluasi setiap akhir periode dengan cara menilai hasil usaha, membandingkan dengan

tujuan dan target awal, serta melakukan perbaikan atas hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

6. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kemampuan manajerial dengan pendapatan usaha, maka hendaknya kepada para pemilik usaha untuk dapat menanamkan kemampuan manajerial yang menunjang pendapatan usaha. Kemampuan manajerial pada dasarnya telah ada dalam diri masing-masing pemilik usaha, namun hal yang masih perlu dilakukan adalah mensiasati bagaimana mengatur, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan manajerial yang dapat digunakan sebagai peluang usaha kiat menuju keberhasilan.
7. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kemampuan manajerial mempunyai hubungan dengan pendapatan usaha, dalam hal ini karena penulis hanya meneliti satu jenis variabel bebas, yaitu kemampuan manajerial, sehingga dalam penelitian ini belum terungkap semua faktor yang mempunyai hubungan dengan pendapatan usaha. oleh karenanya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai hal ini untuk dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempunyai hubungan dengan pendapatan usaha, selain kemampuan manajerial.
8. Secara keseluruhan, pendapatan usaha para pemilik usaha pakaian jadi di Metro Indah Mall Bandung masih dihadapkan pada kelemahan dari sisi kemampuan manajerial pemilik usaha yaitu dalam hal kurangnya kemampuan dalam membuat program kerja, rasa tidak yakin akan berhasil, kurang mandiri, tidak mampu mendelegasikan tugas, belum bisa melakukan pencatatan

keuangan dan evaluasi kinerja usaha, tidak mampu memberikan keleluasaan dalam penyampaian saran dan kritik, serta kurang meningkatkan hubungan dengan karyawan. Keseluruhan kelemahan tersebut sebaiknya segera ditanggulangi dengan lebih membuka hubungan serta komunikasi dengan semua pihak yang terkait dengan usaha, dengan cara mengadakan pertemuan rutin yang khusus digunakan sebagai forum untuk membahas semua hal tentang usaha.

